

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam situasi perekonomian global pada saat sekarang ini, perusahaan akan melakukan kegiatan ekonomi tanpa batas negara sehingga menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan. Perekonomian Indonesia pada saat ini masih berada dalam ketidakpastian pasca krisis tahun 1998 dan 2008 . Beberapa penyebabnya adalah tingkat inflasi yang tidak menentu, naik turunnya nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga. Meningkatnya perekonomian suatu negara dapat diindikasikan dengan meningkatnya pula volume perdagangan dalam pasar modal.

Di Indonesia sudah banyak perusahaan yang berdiri dan berkembang seperti yang kita lihat pada saat sekarang. Apalagi pada era globalisasi, perusahaan harus memiliki tujuan tertentu dalam menghadapi persaingan ekonomi. Dalam dunia bisnis persaingan semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian yang semakin membaik. Hal ini karena adanya tujuan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Adapun tujuan jangka pendeknya yaitu memaksimalkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah upaya peningkatan nilai perusahaan.

Persaingan bisnis di Indonesia pada saat ini telah menunjukkan adanya kemajuan karena dengan bertambahnya jumlah perusahaan dari hari ke hari. Seperti di bidang jasa, manufaktur maupun perusahaan dagang yang ingin bersaing untuk

bertahan menjadi yang terbaik. Hal ini akan mendorong masing masing perusahaan untuk melakukan strategi agar terhindar dari kebangkrutan. Salah satu upaya agar terhindar dari kebangkrutan yaitu dengan meningkatkan keunggulan sebuah perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan jangka panjang.

Perusahaan dalam memenangkan persaingan yang ketat harus menetapkan tipe perencanaan yang bukan hanya menjawab suatu penyesuaian yang mungkin terjadi di masa depan. Akan tetapi suatu perusahaan dituntut untuk menggunakan suatu perencanaan yang bersifat responsif terhadap iklim bisnis yang berubah ubah. Untuk menghadapi persaingan bisnis yang ketat perusahaan membutuhkan manajemen keuangan yang tepat.

Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memakmurkan pemegang saham sebagai investor utama, dengan cara meningkatkan nilai perusahaan, nilai perusahaan akan berbanding lurus dengan pendapatan para pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai secara optimal dengan cara memaksimalkan fungsi manajemen keuangan perusahaan dimana keputusan yang diambil mempengaruhi keputusan lainnya dan akan tergambar naik atau turun pada nilai perusahaan.

Di Indonesia bursa saham saat ini hanya terdapat satu bursa, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Di BEI terjadi mekanisme jual dan beli saham-saham yang hanya dimiliki oleh perusahaan perseroan terbatas dengan status terbuka. Maksud terbuka (Tbk) disini adalah perusahaan dengan bentuk perseroan terbatas serta berstatus perusahaan publik (*Go Public*). Semua perusahaan yang tercatat di Bursa Efek

Indonesia (BEI) diklasifikasikan kedalam beberapa sektor menurut klasifikasi industri yang telah ditetapkan oleh BEI diantaranya sektor pertanian, pertambangan, industri dasar kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, properti dan real estate, transportasi dan infrastruktur, keuangan, perdagangan jasa dan investasi.

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang.

Menurut **(Nurhayati & Kartika, 2020)** nilai perusahaan adalah suatu pandangan para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat merupakan suatu prestasi yang diinginkan oleh para pemilik perusahaan, nilai perusahaan yang meningkat juga akan meningkatkan minat investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan. Menurut **(Lutwihajib et al., 2016)** dalam **(Nurhayati & Kartika, 2020)** meningkatnya harga saham akan membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan dapat meningkatkan kepercayaan pasar tentang prospek perusahaan di masa mendatang.

Menurut Brigham & Houston (2001) dalam jurnal **(Amelia & Anhar, 2019)** terdapat beberapa pendekatan analisis rasio dalam penilaian market value yaitu terdiri dari pendekatan *price earning ratio (PER)*, *price book value ratio (PBVR)*,

market book ratio (MBR), Deviden Yield Ratio, dan Dividend Payout Ratio (DPR).

Menurut nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value (PBV)*, yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan PBV. Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *price book value (PBV)*, menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula.

**Tabel 1. 1 Nilai PBV
Perusahaan Manufaktur 2017-2021**

NO	Tahun					
	Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1.	INTP	3.35	3.01	3.13	2.38	2.07
2.	SMGR	1.95	2.15	2.16	2.09	1.10
3.	KAEF	6.18	5.19	0.88	3.41	1.86
4.	GGRM	4.04	3.75	2.15	1.39	1.02
5.	AUTO	0.92	0.65	0.52	0.48	0.48
	Rata -Rata	3.29	2.95	1.77	1.95	1.31

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan table 1.1 diatas maka dapat dilihat bahwa terjadinya penurunan dan peningkatan pada nilai PBV pada perusahaan manufaktur dari tahun ke tahun. Dilihat dari rata-rata perusahaan tersebut pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan sebesar 3.29, 2.95 dan 1.77 sedangkan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1.95 tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebesar 1.31. Adanya perubahan nilai perusahaan setiap tahun, kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti struktur modal, profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan deviden.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh **(Nurhayati & Kartika, 2020)** hasil penelitian yang dilakukannya menghasilkan struktur modal dan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Menurut **(Nauli et al., 2021)** struktur modal yaitu perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Faktor yang menjadi penentu struktur modal adalah pertumbuhan aktiva dimana pertumbuhan aktiva berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Apabila semakin tinggi struktur modal, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan itu.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh **(Nauli et al., 2021)** hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa secara simultan struktur modal (DER)

berpengaruh simultan dan positif, sedangkan secara parsial struktur modal (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (**Nur Eka Desniati, 2021**) hasil penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, secara simultan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 78,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian yang dilakukan oleh (**Sucipto, 2018**) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Serta secara simultan ditemukan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Menurut (Sudana, 2015) dalam jurnal (**Nurhayati & Kartika, 2020**) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (**Ukhriyawati & Malia, 2018**) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0,076. Hasil analisis uji F menunjukkan

bahwa variabel independen yakni profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,000.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (**Martha et al., 2018**) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (**Sucipto, 2018**) hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut (**Wijaya, 2020**) keputusan investasi adalah keputusan pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan dengan pilihan investasi dimasa akan datang. Keputusan investasi juga disebut dengan keputusan penganggaran modal karena sebagian besar perusahaan mempersiapkan anggaran tahunan yang terdiri dari investasi modal yang disahkan. Keputusan investasi dimaksud dimulai dengan identifikasi peluang investasi yang juga dikenal dengan proyek investasi modal. Manajer keuangan membantu dalam mengidentifikasi proyek proyek yang menjanjikan dan memutuskan berapa banyak yang akan diinvestasikan dalam tiap proyek.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (**Adrianingtyas & Sucipto, 2019**) hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dan secara parsial keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (**Wirasedana, 2018**) hasil yang diperoleh yaitu variabel keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (**Rialdy, 2018**) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,003. Secara simultan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017.

Menurut (**Anismawati, 2019**) dividen adalah bagian laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediaan mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan. Dividen adalah salah satu keputusan penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan disamping keputusan investasi dan strukturs modal. Tata kelola perusahaan yang baik berbentuk perlindungan investor terhadap rasio pembayaran deviden, dengan adanya kebijakan deviden berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada investor bahwa pemegang saham akan menerima return atas dana yang telah diinvestasikan.

Menurut Agus Sartono (2010) dalam jurnal (**Anismawati, 2019**) kebijakan dividen adalah kesempatan investasi yang tersedia, ketersediaan dan biaya modal alternatif serta preferensi pemegang saham untuk menerima pendapatan saat ini atau menerimanya di masa datang.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh **(Pakekong et al., 2019)** hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Manajemen perusahaan sebaiknya lebih berhati-hati dalam menentukan kebijakan-kebijakan keuangan agar dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham tercapai.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh **(Indrawati, 2020)** hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dan mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh **(Keintjem et al., 2020)** hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas dan perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka saya mengangkat judul skripsi mengenai **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Pada tahun 2017-2021.
2. Perlunya pengelolaan perusahaan semaksimal mungkin agar nilai suatu perusahaan mengalami kenaikan yang terus menerus.
3. Struktur modal yang kecil akan mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Perlunya suatu perusahaan memakai rasio profitabilitas untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.
5. Perlunya memenuhi kewajiban jangka pendek untuk menentukan sukses atau gagalnya suatu perusahaan.
6. Investor adalah pihak yang sangat selektif dalam mengambil keputusan investasi, perusahaan yang kinerjanya buruk akan enggan dilirik investor untuk berinvestasi.
7. Kebijakan dividen suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal maupun faktor eksternal.
8. Masih adanya hasil yang berbeda-beda dari penelitian-penelitian terdahulu.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada fenomena yang ada dan terarahnya penelitian ini maka penulis lebih memfokuskan masalah dengan menggunakan variabel bebas adalah Struktur Modal (X1), Profitabilitas (X2), Keputusan Investasi (X3), Kebijakan Dividen (X4) dan variabel terikat Nilai Perusahaan (Y). Objek penelitian hanya dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2017-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat pernyataan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Bagaimana pengaruh struktur modal, profitabilitas, keputusan investasi, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan menentukan:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dapat mengenal mengenai struktur modal, profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1. Bagi penulis

- a. Sebagai pemenuhan syarat mencapai gelar sarjana manajemen pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
- b. Untuk menambah ilmu yang bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga dapat bermanfaat bagi orang banyak.
- c. Penelitian ini digunakan berguna untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai struktur modal, profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan serta kesempatan untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh pada saat duduk di bangku perkuliahan.
- d. Untuk mengetahui apakah dengan peningkatan keempat variable bebas tersebut dapat memenuhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan terutama oleh pihak pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan nilai perusahaan yang optimal sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan besarnya dana, baik yang bersumber dari utang maupun modal sendiri untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil dari penelitian dapat menjadi informasi terbaru yang dapat digunakan sebagai referensi teoritis yang berkaitan dengan variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa melengkapi, membantu dan menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dalam menambah penelitian akademik sehingga berguna untuk pengembangan ilmu yang dilakukan pada penelitian di bidang yang sama.